

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pantai Depok yang letaknya masih satu kompleks dengan Pantai Parangtritis dan Pantai Parangkusumo. Pantai Depok sendiri berada di daerah Kretek Bantul Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena menurut observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya di Pantai Depok terdapat kelompok nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mina Bahari Empat Lima. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui bentuk interaksi yang terjadi disana. Obyek dari penelitian ini adalah para nelayan yang terdapat di Pantai Depok.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah pelaksanaan seminar proposal yaitu pada bulan Mei -. Juli. Umumnya penelitian kualitatif membutuhkan jangka waktu yang cukup lama karena bersifat pengamatan dan berperan serta (Lexy Moleong, 2008: 26).

3. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk meneliti sesuatu secara mendalam tentang fenomena sosial dalam masyarakat (Lexy Moleong, 2008: 7). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy Moleong, 2008: 6). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi yaitu mempelajari bagaimana kehidupan sosial berlangsung dan melihat tingkah laku manusia (perkataan dan perbuatan) sebagai hasil dari bagaimana manusia mendefinisikan kehidupannya.

4. Sumber Data

Sumber data kualitatif memiliki sumber data utama dari kata-kata, bahasa, tindakan, serta data tambahan yang mendukung seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data kualitatif antara lain:

a. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan dari informan

Kata-kata dan bahasa, serta tindakan digali langsung secara mendalam melalui responden dengan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan para nelayan di Pantai Depok.

b. Sumber data tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data tertulis ini diperoleh melalui dokumentasi terhadap kondisi nelayan di Pantai Depok, serta studi kepustakaan dari media cetak maupun media internet. Selain itu dapat juga diperoleh melalui buku-buku, jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi atau foto

Sumber data selain berupa kata-kata, bahasa, tindakan dari informan dan sumber tertulis, untuk melengkapi penelitian ini penulis menggunakan sumber lain berupa dokumentasi atau foto. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dimanfaatkan penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Lexy Moleong, 2008: 160).

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini akan digunakan teknik observasi langsung. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi nelayan di Pantai Depok.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang kemudian digunakan untuk tanya jawab. Informan dalam penelitian ini adalah nelayan yang berada di Pantai Depok, pedagang yang berada di sekitar Pantai Depok dan pengelola TPI Mina Bahari Empat Lima Pantai Depok.

c. Studi Pustaka

Teknik lain dalam pengumpulan data ini adalah melalui studi pustaka, hal ini sangat penting sekali untuk mengetahui relevansi dengan data juga untuk menerapkan metode-metode penelitian serta memperdalam teori tentang interaksi sosial.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis dengan pokok bahasan permasalahan. Adapun sumber yang digunakan dalam penulisan adalah buku-buku, penelitian yang relevan

serta mengambil gambar berupa foto mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di Pantai Depok.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mencari responden yang benar-benar tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penulisan. Penelitian dengan teknik ini bermaksud dapat mewakili situasi mengenai bentuk interaksi nelayan yang berada di Pantai Depok. Peneliti menggunakan teknik ini karena ingin memperoleh variasi informasi sebanyak-banyaknya. Penarikan sampel akan dihentikan jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi dari informan yang berada di Pantai Depok.

7. Validitas Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Validitas ini merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna penelitian (Sutopo, 1996: 70).

Teknik yang digunakan agar data dapat dikatakan valid dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009: 273).

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber yang tersedia, dengan demikian apa yang diperoleh dari satu sumber dapat teruji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain, baik dari kelompok sumber sejenis maupun sumber berbeda. Triangulasi ini juga bisa memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis, peneliti bisa memperoleh dari narasumber (manusia), dari kondisi lokasi, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang atau warga masyarakat, atau dari sumber berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan data peneliti (Sutopo, 1996: 71-72).

8. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisa data merupakan proses mengatur ukuran data, mengorganisasi data kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moh. Nazir, 2005: 103). Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan analisa data selama proses pengumpulan data masih berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan melalui empat tahap (Matthew B. Miles, 1992: 15-21)

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan menyusun ke dalam satuan-satuan tersebut kemudian dibuat tipologi dan dikategorikan sehingga diperoleh data yang bersifat “halus” yang memudahkan dalam penyajian maupun penarikan kesimpulan.

c. Penyajian Data

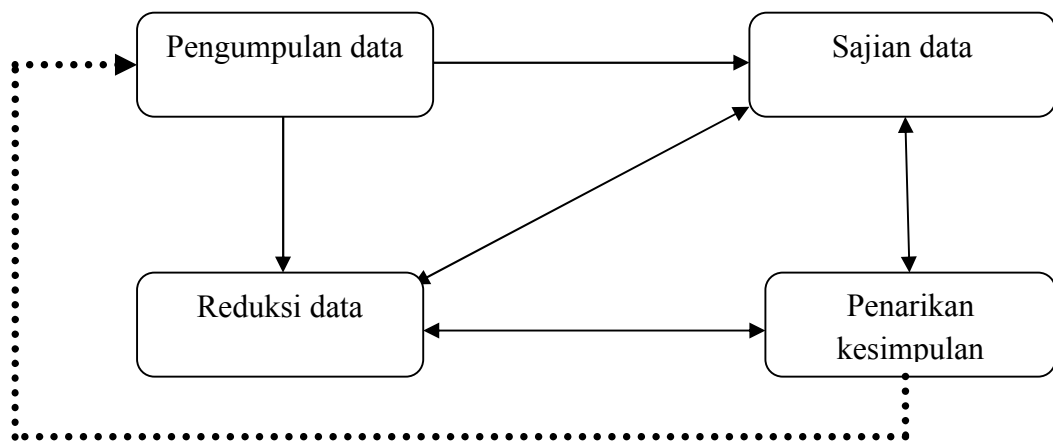
Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti melihat secara detail, sehingga peneliti mengalami kesulitan melihat gambaran hasil penelitian maupun proses penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik

kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan sebagainya secara detail untuk kemudian dipelajari, dianalisis dan kemudian disimpulkan. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang. Mencari dan menemukan data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan dan sekitarnya akan menguatkan kesimpulan yang diambilnya.

Model analisis data Miles dan Huberman tersebut dapat digambarkan pada skema berikut:



Gambar 2. Komponen dalam analisis data